

ABSTRAK

Novia Nur Afni (1162090072), 2020, Studi Komparatif Konsep Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Siswa MI Menurut Hamka dan Mohammad Natsir.

Penelitian ini dilatar belakangi terhadap dunia pendidikan Islam yang masih didominasi teori yang Barat. Sedangkan dalam hal ini Pendidikan Islam adalah hal yang sangat penting dalam perjalanan hidup umat Islam secara khusus, karena lewat pendidikan Islam inilah kita dapat mengkaji, mengelola, dan mengembangkan studi keislaman sesuai dengan keadaan zaman. Pembentukan karakter pribadi pada manusia atau peserta didik yang seimbang, sehat, dan kuat sangat dipengaruhi oleh pendidikan agama Islam dan internalisasi nilai keagamaan dalam diri peserta didik. Namun, terlihat bahwasanya nilai moral yang berkembang dalam generasi muda khususnya pada siswa di bangku sekolah yang mengalami kemerosotan moral sehingga diperlukannya sebuah pembentukan karakter terhadap peserta didik. Dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji pemikiran Hamka Mohammad Natsir tentang konsep pendidikan Islam dalam membentuk karakter siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang studi komparatif pemikiran konsep Pendidikan Islam dalam membentuk karakter siswa menurut Hamka dan M. Natsir. Dengan sub fokus mencakup: (1) Pemikiran Hamka dalam konsep pendidikan Islam dan membentuk karakter siswa, (2) Pemikiran M. Natsir dalam konsep Pendidikan Islam dalam membentuk karakter siswa, (3) Komparasi perbedaan dan persamaan pemikiran Hamka dan M. Natsir dalam konsep Pendidikan Islam dalam membentuk karakter siswa.

Pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif, Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sumber data sekunder sebagai pendukung penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, dan teknik analisis data peneliti menggunakan analisis isi (*content analysis*) dan analisis komparatif.

Konsep pendidikan Islam meliputi tujuan pendidikan Islam, kurikulum pendidikan Islam, metode pendidikan Islam. dan adapun menurut Hamka meliputi tujuan pendidikan Islam berorientasi kepada *ukhrawi* dan *duniawi*. Metode yang dipakai yaitu metode diskusi, eksperimen, darma wisata, dan resitasi (*assignment*), dan kurikulum yang dipakai oleh Hamka yaitu ilmu agama dan ilmu rasional, dan pembentukan karakter menurut Hamka yaitu nilai moral dan agama seperti tauhid dan budi. Sedangkan M. Natsir tujuan pendidikan Islam mengarahkan kepada peserta didik untuk menghambakan dirinya kepada Allah SWT baik itu jasmani maupun rohani, dan metode yang dipakai oleh Mohammad Natsir yaitu metode hikmah, *mauidzah*, dan *mujadalah*, serta kurikulum yang digunakan beliau yaitu kurikulum pendidikan yang didasari oleh pendidikan tauhid, dan pembentukan karakter menurut M. Natsir yaitu komponen nilai karakter kepada cinta tanah air dan bangsa serta berhubungan kepada pendidikan integral, universal, dan harmonis.